ABSTRACT

**FRAMING OF NEWS ANIES BASWEDAN PRESENTED BY PASPAMPRES
AT THE FINAL PRESIDENT CUP 2018
(Analysis Framing Robert N. Entman in daily newspaper Republika Edition 19
February 2018)**

Written by:

Ersa Syabilla Hasanah

NIM: 41814018

This thesis is under guidance:

Adiyana Slamet, S.IP., M.Si

***The purpose of this study** was to find out how the news framing of Anies Baswedan was intercepted by Paspampres. To answer the purpose of the study, the researchers asked four sub-focus namely Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement and Treatment Recommendation.*

***This research design** uses qualitative method with a framing analysis approach from Robert N. Entman. The researcher determined the informants using purposive sampling technique and researchers used literature study and field study as data collection techniques. The informants involved in this study amounted to 3 people consisting of 2 journalists as key informants, and 1 managing editors as supporting informants. This study uses data validity test in two ways, namely by data triangulation and member check.*

***The results** indicate that the Republika saw that this was a mistake from the Protocol and a lack of communication so that there was a communication between Paspampres, the Committee and Anies Baswedan so that this happened.*

***The conclusion** can be concluded Republika only contains opinions from the Paspampres, Anies Baswedan and Fahri Hamzah.*

***The advice** that researchers can give is that the mass media must be neutral and not take sides in delivering the news and do not let bad news is a good news and avoid being agents of propaganda.*

Key Word: Framing, Robert N. Entman, Anies Baswedan, Republika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemberitaan pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres menjadi opini publik karena diangkat oleh media, baik itu media mainstream atau media baru (*online*), salah satu dari media mainstream yang memberitakan ini yaitu Harian Republika. Harian Republika merupakan media besar yang mempunyai pembaca yang banyak, tentu saja ini menjadi faktor semakin banyak orang yang tau tentang kejadian pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres ini. Berbagai opini dari mulai pro kontra terjadi di masyarakat. Opini ini terbentuk karena adanya pengaruh dari *framing* yang dibentuk oleh media tersebut.

Presiden Jokowi dan beberapa Menteri turun ke lapangan untuk memberikan selamat dan menyerahkan piala, namun ketika Anies selaku Gubernur DKI Jakarta akan turun untuk mendampingi Jokowi, Anies dicegat oleh Paspampres (Pasukan Pengamanan Presiden) dan berbicara sebentar lalu Anies kembali duduk di kursi VVIP.

Sebelumnya Anies dan Jokowi duduk di jajaran kursi yg sama di tempat VVIP untuk menyaksikan pertandingan final bersama beberapa Menteri yang lain. Ketika video itu tersebar luas di media sosial, banyak media massa yang mengangkat video itu menjadi sebuah berita, tak terkecuali media massa Harian Republika. Banyak berbagai tanggapan dan reaksi dari berbagai masyarakat terhadap kejadian ini sebelum adanya pernyataan dari pihak istana dan dari Anies.

Alasan Anies dicegat Paspampres adalah karena pihak panitia Piala Presiden tidak mencantumkan nama Anies di daftar nama pendamping Presiden Jokowi untuk turun ke lapangan memberikan piala kepada Persija, ini dikatakan langsung oleh pihak istana dalam wawancara yang dimuat oleh media Harian Republika.

Peneliti mencoba meneliti isi berita yang disampaikan oleh media cetak dalam hal ini Harian Republika dalam penyampaian informasi atau berita kepada masyarakat dengan menggunakan analisis framing atau pembingkaiian berita, dan bagaimana wartawan mengkonstruksi realitas yang ada ke dalam berita yg ditulisnya.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebai berikut. “Bagaimana Pembingkaiian Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah makro, maka peneliti merumuskan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika?
2. Bagaimana *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika?
3. Bagaimana *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika?
4. Bagaimana *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Rumusan yang melatar belakangi masalah yang telah dijelaskan, maka maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pembingkatan Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika”.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika.
2. Untuk mengetahui *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika.
3. Untuk mengetahui *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika.
4. Untuk mengetahui *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) Berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.4. Metode Penelitian

3.1.1. Paradigma Penelitian

3.1.1.1. Paradigma Konstruktivis

Kata kunci dari paradigma konstruktivis adalah realita. Realita dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kenyataan. Paradigma konstruktivisme merupakan antitesis pendekatan positivisme yang menempatkan pentingnya pengamatan dan objektivitas dalam menemukan realitas atas ilmu pengetahuan.

3.1.2. Metode Penelitian

Terdapat dua metodologi penelitian yang umum digunakan pada ilmu komunikasi yaitu, penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif cenderung dikatakan penelitian yang alamiah sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah.

3.1.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam memperoleh data atau informasi untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tapi dipandu oleh fakta-fakta.

3.1.4. Teknik Pengumpulan Data

3.1.4.1. Studi Lapangan

3.1.4.1.1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi langsung antara dua orang, wawancara dilakukan antara orang yang memberi informasi dan orang yang diberi informasi, pada penelitian ini peneliti mewawancarai Wartawan dan Redaktur Pelaksana di Harian Republika untuk memperoleh informasi mengenai berita Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018`.

3.1.4.1.2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti mencoba menganalisa sebuah berita mengenai Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika. Dokumentasi yang peneliti lakukan seperti mengumpulkan berita mengenai Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di media tersebut.

3.1.4.1.3. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan peneliti untuk menghimpun atau mengumpulkan data mengenai pemberitaan Anies Baswedan Dicegat Paspampres Saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika, serta mencari buku mengenai analisis *framing*.

3.1.4.2. Internet Searching

Internet searching dilakukan untuk memperoleh data tambahan bagi peneliti selain dari buku, tulisan, artikel, maupun

yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis *framing*.

3.1.4.3. Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan triangulasi data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selain menggunakan triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti juga melakukan cara mengecek kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi dan *member check*.

3.1.5. Teknik Penentuan Informan

Dalam setiap penelitian pasti dibutuhkan informan untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan informan sebagai orang yang diminta informasi mengenai pemberitaan Anies Baswedan dicegat Paspamres saat Final Piala Presiden 2018 yang disampaikan oleh Harian Republika. Untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik *purposive*.

3.1.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian terhadap pemberitaan Anies Baswedan dicegat Paspamres saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika Jakarta.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta yaitu di Kantor Redaksi Harian Republika yang beralamat di Jalan Warung Buncit No 37 Jakarta Selatan Indonesia 12510. Penelitian melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi terhadap berita Anies Baswedan dicegat Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 di Harian Republika.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai analisis *framing* ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juni 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah berita yang telah dipilih peneliti yaitu pemberitaan tentang pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 yang dipublikasikan oleh media Harian Republika. Adapun tempat media dari objek penelitian ini dilakukan di satu tempat, yakni penelitian dilakukan di Kantor Harian Republika. Berikut pemberitaan yang akan menjadi objek penelitian yang akan diteliti.

Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, salah satunya adalah masalah pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres ini.

Masing-masing media mempunyai saingan tersendiri. Sama halnya seperti Harian Republika, seperti yang dikatakan oleh redaktur pelaksana Bapak Abdullah Sammy mengaku bahwa saingan Harian Republika adalah berbagai portal berita.

Hasil penelitian dari Harian Republika tersebut menjelaskan bahwa masalah pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres itu tidak terlalu serius dari segi bobot berita. Banyaknya berita ini *publish* di media *online* sehingga di cetak hanya mengulas sedikit tentang peristiwa ini. Dalam setiap penulisan berita, wartawan harus memperhatikan unsur 5W1H agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistiknya. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku, dan mudah dipahami isinya oleh pembaca.

Republika perbandingan mengenai objektivitas dan subjektivitas pada berita yang mereka berikan perbandingannya tidak begitu besar karena keduanya saling mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan. Sebenarnya semua tergantung penilaian pembaca karena pembacalah yang menilai berita tersebut bersifat netral atau tidak.

Pendefinisian masalah berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang Noroyono selaku wartawan Harian Republika menganggap bahwa masalah pencegahan Anies oleh Paspampres ini sampai sekarang tidak terjawab sebenarnya kesalahan berada di siapa. Hal utama dari penyebab peristiwa ini terjadi itu dikarenakan nama Anies tidak masuk ke dalam daftar nama pendamping Presiden Jokowi. Kurang adanya koordinasi dari pihak panitia ke Anies pun merupakan salah satu faktor peristiwa ini terjadi dan hal ini membuat hubungan Anies dan Presiden Jokowi menjadi goyang.

Penyebab masalah terkait pemberitaan Anies Baswedan dicegat Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 berdasarkan hasil wawancara dengan Dessy Suciati Saputri dan Bambang Noroyono selaku wartawan Harian Republika menganggap bahwa penyebab pencegahan Anies Baswedan oleh Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 ini adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi dari panitia dan terjadi mis komunikasi. Tidak tercantumnya nama Anies di daftar nama pendamping Presiden Jokowi tak luput menjadi sorotan penyebab pencegahan Anies. Dalam penulisan beritanya Republika tidak memaparkan apa yang menjadi penyebab panitia tidak mencantumkan nama Anies ke daftar pendamping Presiden Jokowi untuk memberikan piala kepada Persija, padahal seharusnya dalam penulisan berita harus mengandung unsur 5W1H, tetapi pada berita ini Republika tidak memasukan unsur who yang lengkap karena disini ada tiga pihak yang terlibat sehingga pembaca pun bertanya-tanya tentang kejadian tersebut.

Penilaian moral pada media tersebut tidak secara gamblang di tulis pada berita, tetapi penilaian moral ada ketika peneliti melakukan wawancara dengan wartawan maupun redaktur pelaksana.

Menurut Republika memberikan penilaian bahwa seharusnya tidak seperti itu jika Anies tidak masuk ke dalam daftar nama pendamping Jokowi untuk menyerahkan piala Presiden dan itu membuat hubungan Anies dan Presiden Jokowi menjadi goyang.

Penyelesaian masalah yang diharapkan oleh Harian Republika dalam menanggapi masalah Anies Baswedan dicegat Paspampres yaitu Paspampres/Protokoler menjalankan Pasal 13 UU 9 Tahun 2010 yaitu tata tempat bagi penyelenggara dan/atau pejabat rumah didalam menjalankan acara resmi disebutkan bahwa penyelenggara dan/atau pejabat rumah mendampingi Presiden dan/atau Wakil Presiden.

Pembingkaihan yang dilakukan oleh Republika lebih terlihat subjektif. Hal ini terlihat pada pemilihan tanggapan Fahri Hamzah yang lebih banyak dibandingkan dengan klarifikasi dari pihak panitia yang tidak dimuat pada berita tersebut.

Anies Baswedan oleh Republika digambarkan sebagai sosok yang dirugikan atau korban dari tidak adanya koordinasi dari panitia dan kesalahpahaman yang terjadi dan peristiwa ini menjadi penting karena Presiden Jokowi dan Anies Baswedan merupakan pemimpin Nasional. Namun, berbanding terbalik ketika peneliti mewawancarai redaktur pelaksana Republika. Menurutnya kejadian pencegahan Anies ini sifatnya tidak terlalu serius dari bobot berita, dan arena ini konteksnya peristiwa bukan isu yang serius.

Hal ini disebabkan adanya kepentingan pemilik media terhadap isi pemberitaan. Redaktur pelaksana harus menahan pemikirannya mengenai pemberitaan dilapangan karena harus mengikuti keinginan pemilik media. Berita yang disajikan tidak bersifat objektif dikarenakan adanya kepentingan media terhadap Pemerintah Kota Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Seperti yang peneliti kemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang analisis *framing* pemberitaan Anies Baswedan dicegat Paspampres pada saat Final Piala Presiden 2018 menggunakan model *framing* dari Robert N Entman, dan setiap media memiliki ideologi dan visi misinya masing-masing, hal itu yang membuat hasil dari sebuah berita seperti berbeda tiap media.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita Anies Baswedan dicegat Paspampres pada saat Final Piala Presiden 2018 Analisis Framing Robert N. Entman di Harian Republika Edisi 19 Februari 2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Define Problems* : Setelah dianalisis menggunakan konsep *framing* Robert M. Entman, peneliti menyimpulkan pendefinisian masalah Anies Baswedan dicegat Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 sebagai kurangnya komunikasi atau mis komunikasi antara pihak-pihak yang terkait sehingga peristiwa ini terjadi.
2. *Diagnoses Causes* : Persoalan moral dan pelanggaran hukum adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi dari panitia dan terjadi mis komunikasi.
3. *Make Moral Judgement* : Peneliti menyimpulkan penilaian moral yang muncul pada Harian Republika melalui berita mengenai pencegahan Anies oleh Paspampres ialah media massa ini tidak memuat klarifikasi dari pihak panitia alasan nama Anies tidak masuk ke daftar nama pendamping

Presiden untuk menyerahkan Piala kepada pemenang pertandingan.

4. *Treatment Recommendation* : Peneliti menyimpulkan tawaran penyelesaian masalah yang muncul pada berita Anies Baswedan dicegat Paspampres saat Final Piala Presiden 2018 ialah Paspampres/Protokoler menjalankan Pasal 13 UU 9 Tahun 2010 yaitu tata tempat bagi penyelenggara dan/atau pejabat rumah didalam menjalankan acara resmi disebutkan bahwa penyelenggara dan/atau pejabat rumah mendampingi Presiden dan/atau Wakil Presiden.
5. Pembingkaiian yang dilakukan oleh Republika lebih terlihat subjektif. Hal ini terlihat pada pemilihan tanggapan Fahri Hamzah yang lebih banyak dibandingkan dengan klarifikasi dari pihak panitia yang tidak dimuat pada berita tersebut.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mencoba memberikan beberapa saran praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Redaksi Harian Republika sebagai perusahaan yang memproduksi informasi, maka seharusnya akan tetap menjadi media independensi agar tidak menjadi *agent of propaganda* yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya ataupun agama.
2. Sebuah media biasanya berkiblat pada ideologi tertentu dalam penulisannya. Untuk itu para jurnalis dari media cetak Harian Republika hendaknya bersikap netral dalam pemberitaan, penyampaian berita kepada pembaca atau khalayak.

3. Menghilangkan bahwa *bad news is a good news* (berita yang buruk ditampilkan seolah-olah menjadi berita yang baik, hanya untuk kepentingan menaikkan rating medianya).